



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Karir merupakan suatu proses perkembangan yang dialami oleh setiap individu sesuai dengan tugas, tempo, dan irama perkembangannya masing-masing. Proses perkembangan karir berlangsung secara berkelanjutan sejak masa kanak-kanak sampai dengan masa dewasa. Setiap individu memiliki tempo dan irama perkembangan sendiri-sendiri sesuai dengan keadaan diri dan lingkungannya. Karena itu, pendidikan diharapkan memberi kesempatan seluas mungkin kepada individu yang bersangkutan agar dapat berkembang dengan optimal.

Bimbingan karir merupakan suatu proses dari pengalaman yang dilalui oleh siswa yang memasuki dan menyelesaikan pencapaian suatu tujuan sesuai dengan minat, Aspirasi kebutuhan dan kompetensinya. Dengan demikian bimbingan karier diharapkan memiliki Manajemen pengembangan program yang berkesinambungan dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik, mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah, perguruan tinggi, bahkan sampai pada kehidupan di masyarakat. Setiap siswa SMA/MA tentu memiliki persiapan diri untuk mencapai kesuksesan selama menjalani proses pendidikan di sekolah dan kesuksesan di tempat kerja.

Menghadapi situasi siswa seperti ini, konselor sekolah sebagai tenaga profesional tentunya akan memposisikan diri membimbing seluruh siswa menghadapi tantangan di sekolahnya dan di dunia kerja yang akan mereka arungi setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah menengah atas.

Menurut Laporan NCDS, sebagai seorang pemimpin dalam kultur sekolah, konselor sekolah harus efektif dan memiliki kekuatan dalam memberikan advokasi kepada siswa-siswanya untuk memiliki keterampilan (skill) dan dorongan (drive) kearah perubahan yang positif di sekolah.<sup>1</sup>

Siswa SMA/MA adalah individu yang sedang berada pada usia remaja. Manajemen layanan bimbingan karir bagi siswa SMA/MA hendaknya dikembangkan berdasarkan tugas-tugas perkembangan sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa SMA/MA yang tengah memasuki masa remaja tersebut.

Mamat Supriatna, menjelaskan bahwa dalam penerapannya, konselor dan guru diharapkan berangkat dari pengkajian secara seksama terhadap setiap rumusan aspek perkembangan, tahap internalisasi, dan tujuan yang akan dicapai dari setiap kompetensi. Manajemen bimbingan karir di sekolah menengah menempati posisi yang sangat esensial sebagai alat (tool) bagi konselor. Manajemen tersebut dapat membantu konselor sekolah untuk menggunakan data demi ketercapaian tujuan dan pelaksanaan program yang terukur untuk preatasi dan kesuksesan para siswa. <sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Zaid Albitar, *The CareerDevelopment Strategy* (Jordania: AIESEC, 2011), 3.

Semua hal yang berkaitan dengan Manajemen tersebut berada di tangan konselor sekolah sebagai pemimpin dalam program pengarahan, pembimbingan, dan navigasi kepada siswa. Dalam rangka mengetahui gambaran Manajemen bimbingan karier yang dikembangkan konselor, maka perlu dilakukan penelitian di sekolah menengah umum. Untuk kepentingan tersebut,

Berkaitan dengan hal itu, Peserta didik mau tidak mau mereka akan menghadapi dunia kerja ataupun studi lanjut setelah mereka lulus dari sekolah, yang jadi permasalahan banyak diantara peserta didik yang tidak tahu orientasi karir yang baik yang sesuai dengan bakat dan minat mereka. Dari alasan itulah layanan penempatan dan penyaluran studi lanjut diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mereka memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri mereka secara maksimal.

Pendidikan bermutu yang kita harapkan seharusnya bisa mengintegrasikan tiga bidang kegiatan utamanya secara sinergi, yaitu bidang administratif dan kepemimpinan, bidang instruksional, serta bidang pembinaan peserta didik.<sup>3</sup>

Dalam konteks ini, maka sejalan dengan peraturan pemerintah No. 28/ 1990 tentang Pendidikan Dasar, pasal 25 ayat 1, dikatakan “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada pesertadidik dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.”<sup>4</sup> Sehingga. Kepala

---

<sup>3</sup> Nurdin Marty, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah Dalam Era Otonomi Daerah*, (Makasar: Aksara Madani, 2008), 311.

<sup>4</sup>Undang-Undang RI, *Peraturan Pemerintah No. 28/ 1990 tentang Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Gramedia Jaya,2008), 22.

sekolah sebagai pimpinan tertinggi mempunyai tanggung jawab yang besar untuk merencanakan, melaksanakan layanan bimbingan kepada siswa. Dengan layanan diharapkan agar mampu merencanakan masa depannya.<sup>5</sup>

Untuk dapat mencapai tujuan bimbingan dalam pelaksanaannya guru pembimbing/konselor memberikan satlan dan satkung sesuai dengan bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir.<sup>6</sup> Beberapa layanan bimbingan di sekolah secara garis besar yang dapat dijelaskan adalah : layanan pengumpulan data, layanan informasi, layanan *placement*, layanan konseling, layanan referal, layanan evaluasi, dan tindak lanjut.

Manajemen kepala madrasah memungkinkan pesertadidik mengenal dan menerima lingkunganya secara positif dan dinamis serta mampu mengambil keputusan, mengamalkan dan mewujudkan diri sendiri secara efektif dan produktif sesuai dengan peranan yang diinginkan dimasa depan. Menurut Mujamil Qomar kepala sekolah adalah seorang manajer yang memiliki *skill* yang lebih atau berpengetahuan *generalis*.<sup>7</sup> Karena dia akan menjadi panutan bawahannya yang akan menegakkan kewajiban-kewajiban dengan lengkap dan sempurna dalam kepemimpinannya. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai manajer dituntut memiliki kerangka konseptual yang berkaitan dengan hal-hal strategis yakni kemampuan untuk mendidik para guru dan karyawannya. Kepala

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (yogyakarta: Adityia Media, 2008),2

<sup>6</sup>SKB Mendikbud dan Kepala BAKN No 0433/p/1993 dan SK Mendikbud No 25/0/1995

<sup>7</sup>Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: Erlangga, 2008), 228.

sekolah sebagai *leader* harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri para guru, staf, dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing dan memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf, dan siswa dan siswa demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.<sup>8</sup> Berkaitan dengan layanan bimbingan karir siswa, diberikan bimbingan yang meliputi bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir.<sup>9</sup> Maka dari itu sangat perlu perhatian khusus kepada peserta didik untuk bisa melanjutkan studi lanjut ke studi pendidikan yang lebih tinggi agar tercapai segala cita-cita dan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dalam menghadapi tantangan zaman.

Peneliti memperhatikan perkembangan MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar yang beberapa tahun terakhir ini mampu memfasilitasi para siswanya untuk melakukan studi lanjut dengan baik, manajemen kepala madrasah memberikan pelayanan yang ekstra kepada siswa yang mayoritas dari keluarga yang menengah kebawah untuk bisa melanjutkan studi lanjutnya. Dari awal yang mereka tidak ada cita-cita untuk melanjutkan sampai perguruan tinggi, akhirnya dengan motivasi, pengarahan dan semua usaha yang dilakukan bimbingan dan konseling mereka mampu mewujudkan jenjang studi lanjut yang lebih tinggi. Dan yang memuat peneliti tertarik untuk meneliti di

---

<sup>8</sup>Wahdjumijito, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 1999), 102.

<sup>9</sup>*Ibid.*, 313

MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar adalah salah satunya karena ada beberapa keunikan yang dimiliki madrasah tersebut. MA Ma'arif memiliki program 3 in 1 yaitu menyatukan kejuruan, agama, dan ketrampilan. Sedangkan MAN Kunir Wonodadi Blitar Wonodadi adalah madrasah yang sangat kental dengan dunia pesantren, dan sangat sederhana.

Siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi seperti ini memerlukan dorongan, motivasi serta pelayanan yang baik dan perhatian yang khusus agar tidak putus sampai jenjang sekolah menengah saja. Upaya yang dilakukan bimbingan dan konseling di kedua madrasah tersebut membuahkan hasil yang membanggakan dan kiranya perlu di contoh oleh madrasah-madrasah lain yang memiliki siswa-siswi dengan keterbatasan ekonomi menengah keawah.

Untuk mengatasi kesulitan tersebut diperlukan layanan dari madrasah yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam usaha memberikan arahan, bimbingan, dampingan dan petunjuk kepada siswa dalam menentukan karir atau studi lanjut pada masa berikutnya. Tanpa bimbingan dan arahan guru bimbingan konseling, siswa tidak akan mendapatkan gambaran tentang masa depannya juga yang disesuaikan dengan bakat, minat dan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu sangat penting madrasah membantu peserta didik dalam menentukan pilihan studi lanjut. Kepala madrasah memiliki peranan penting dalam membantu permasalahan siswa terutama dalam hal memilih program studi lanjutan.

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka penelitian ini

dilaksanakan dengan judul “Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan layanan bimbingan karir siswa (Studi Multi Kasus di MA Ma’arif Udanawu litar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar).

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### 1. Fokus Penelitian

Berdasarkan kajian yang mendalam tentang konteks penelitian di atas maka peneliti dapat mengambil fokus penelitian tentang cara yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan layanan bimbingan karir siswa di lembaga.

### 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana perencanaan Kepala madrasah dalam layanan bimbingan karir (studi lanjut) siswa di MA Ma’arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar ?
- b. Bagaimana pelaksanaan peningkatan layanan bimbingan karir siswa yang dilakukan kepala madrasah di MA Ma’arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar ?
- c. Bagaimana evaluasi hasil peningkatkan layanan bimbingan karir siswa yang dilakukan kepala madrasah di MA Ma’arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan Kepala madrasah dalam layanan bimbingan karir (studi lanjut) siswa di MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan peningkatan layanan bimbingan karir siswa yang dilakukan kepala madrasah di MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi hasil peningkatan layanan bimbingan karir siswa yang dilakukan kepala madrasah di MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian berjudul Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan bimbingan karir siswa ini akan memberikan beberapa kegunaan di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya merupakan sumbangan ilmiah tentang manajemen kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya guna meningkatkan layanan bimbingan karir siswa pada konteks lembaga pendidikan.

## 2. Secara praktis

Temuan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan khususnya:

- a. Bagi Kepala Madrasah MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar, sebagai bahan pertimbangan dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di masa yang akan datang, serta sebagai masukan dan mengambil kebijakan dalam meningkatkan layanan bimbingan karir siswa.
- b. Bagi Guru, dapat memberikan gambaran tentang Manajemen Kepala Madrasah dan menjadi bahan motivasi untuk lebih meningkatkan kinerja dalam meningkatkan layanan kepada siswa..
- c. Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian berikutnya dan penambahan wawasan tentang manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan layanan bimbingan karir siswa.
- d. Bagi siswa, dapat dijadikan gambaran tentang bagaimana manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan layanan studi lanjut siswa, khususnya di MA Ma'arif Udanawu Blitar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar.

## E. Penegasan Istilah

Tesis ini berjudul "Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan layanan bimbingan Karir Siswa (Studi Multi Kasus di MA MA'arif Udanawu litar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar)", Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman terhadap pengertian yang terkandung dalam judul tesis ini, maka di bawah ini dijelaskan maksud dari judul di atas.

Adapun istilah yang perlu dijelaskan secara konseptual dan penegasan secara operasional yaitu sebagai berikut :

### 1. Secara Konseptual

#### a. Manajemen Kepala Madrasah

Manajemen adalah suatu ilmu atau seni yang berisi aktifitas perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>10</sup> Kepala sekolah adalah orang yang memimpin suatu sekolah/madrasah.<sup>11</sup> Sehingga yang dimaksud manajemen Kepala Madrasah dalam penelitian ini adalah semua rangkaian kebijakan yang mengarah pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan layanan bimbingan karir siswa.

#### b. Layanan Bimbingan Karir

---

<sup>10</sup> Agus Zainul F, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013), 1

<sup>11</sup>Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, tt), 421.

Layanan adalah menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti, tamu atau pemeli.<sup>12</sup> Sedangkan Bimbingan diartikan sebagai upaya memberikan bantuan kepada individu yang secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dalam bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Sedangkan konseling diartikan salah satu bentuk atau tehnik bimbingan.<sup>13</sup> Dan Karir adalah usaha untuk menelaah hasil layanan kepada siswa yang telah meninggalkan sekolah itu, baik karena droup out, karena melanjutkan studi, atau karena bekerja. Studi lanjut sangat penting bagi sekolah, sebab dengan studi lanjut itu sekolah dapat mengetahui jenis-jenis lanjutan studi yang diikiuti oleh siswa.<sup>14</sup> Sehingga layanan imingan karir yaitu memfasilitasi upaya yang ekesinamungan pada siswa dalam proses lanjutan studi atau karir setelah meninggalkan sekolah.

## 2. Secara Operasional

Yang dimaksud dari judul tentang Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Layanan Bimbingan Karir Siswa adalah penelitian ini fokus pada 1) perencanaan 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi manajemen

---

<sup>12</sup> Supriatna, Mamat, *Layanan Bimbingan Karier di Sekolah* (Bandung: FIP UPI, 2010), 37.

<sup>13</sup> Nurdin Marti, *Implementasi Dasar-Dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah...*, 311

<sup>14</sup> Prayitno, Prof, dkk, 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta), 24

layanan bimbingan karir siswa di MA Ma'arif Udanawu litar dan MAN Kunir Wonodadi Blitar. Semua yang berkaitan dengan studi dan karir siswa yang berhubungan dengan perencanaannya, pendekatannya, pelaksanaannya (implementasi) maupun evaluasinya.

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan dilakukan secara sistematis, mulai dari konteks penelitian, fokus penelitian, tinjauan literatur, dan tujuan penelitian, hasil pengumpulan data dan informasi, serta analisis dan pembahasan sampai dengan kesimpulan terhadap hasil analisis dan pembahasan. Kesemua tulisan ini dilakukan secara bab demi bab, yang mempresentasikan dari kekhususan informasi yang ingin disampaikan dari masing-masing rangkaian penelitian yang dilakukan. Untuk memperjelas uraian terhadap sistematika penulisan, berikut ini disampaikan rangkuman dari masing-masing bab yang secara runtut mempresentasikan kajian yang peneliti lakukan, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dijelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian sebagai dasar acuan sekaligus menentukan tujuan penelitian serta deskripsi tentang kegunaan dan penegasan istilah yang digunakan untuk dalam penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

### **BAB II KAJIAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang uraian tentang beberapa hal yang berkaitan dengan masalah obyek yang akan diteliti yang terdiri dari kajian teori mengenai: manajemen kepala madrasah dalam layanan bimbingan karir siswa, serta memaparkan tentang beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menentukan teori penelitian yang sedang dilaksanakan dan paradigma penelitian yang akan datang.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pengecekan keabsahan data, tahapan penelitian, sistematika pembahasan, kerangka pembahasan (outline) dan time schedule penelitian.

### BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang paparan data dan temuan-temuan serta analisis berkaitan tentang data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara serta data dukung dari obyek penelitian.

### BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini disampaikan tentang pembahasan dari hasil analisis pada bab 4 dalam rangka untuk memperoleh hasil yang maksimal.

## BAB VI PENUTUP

Pada bab ini disampaikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh serta saran tidak lanjut dari hasil analisi dan pembahasan dimaksud.